Newsletter
BERITA SEKOLAH
Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
ISSN 2302-3090
Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta
@spsuinjkt
No. 92/Th VI/1-15 November 2017/11-26 Safar 1438 H
www.graduate.uinjkt.ac.id

Pendidikan Islam Makin Diminati Masyarakat

SEIRING dengan kemajuan ekonomi dari waktu ke waktu, eksistensi lembaga pendidikan Islam semakin diakui masyarakat dan negara. Hal itu terbukti dengan tingginya minat masyarakat menyekolahkan anak-anaknya ke beberapa lembaga pendidikan Islam.

AHMAD SHODIKIN

Pembicara dan moderator seminar internasional tentang pendidikan Islam (dari kiri ke kanan) Masykuri Abdillah, Hafidz Abbas, Azyumardi Azra, Kusmana, Nevzat Chelik, Norbani binti Ismail, dan Shirley Ann Baker.

Selain minat yang besar menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan Islam, terlihat juga keberpihakan serta pengakuan negara secara lebih jelas terhadap mutu dan kelembagaan sekolah yang berbasiskan Islam. Indikasi ini tentu menjadi poin positif bagi keberlangsungan pendidikan Islam di Indonesia.

Pemikiran di atas digulirkan pembicara utama Prof Dr Azyumardi Azra CBE pada Seminar Internasional bertajuk "Islamic Education: Challenges and Strategies for Innovations" yang diselenggarakan Sekolah Pascasarjana (SPS) UIN Jakarta di Auditorium SPs UIN Jakarta pada 9-10 November 2017. Selain Azyumardi Azra, pembicara lain adalah Direktur SPS Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah, Prof Dr Norbani Binti Ismail (Islamic International University, Malaysia), Dr Nevzat Chelik (Universitas Sorbonne Paris), Dr Irina Katkova (Pusat Kearsipan dan Manuskrip Rusia), Prof Hafidz Abbas (Universitas Negeri Jakarta/UNJ), dan Dr Shirley Ann Baker (Alliant University, USA). Seminar dipandu Dr Kusmana, dosen Fakultas Ushuluddin UIN Jakarta.

Dalam pandangan Azra, minat dan pengakuan tersebut bisa dijelaskan dengan berdirinya UIN Jakarta pada tahun 2002. Hal serupa juga terlihat dari banyaknya inovasi pendidikan dan kelembagaan Islam yang tergerak untuk mendirikan beberapa sekolah berbasiskan Islam dengan berbagai macam terobosan metodologis dan materi pembelajaran.

"Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia di kawasan Bumi Serpong Damai (BSD), misalnya, bisa mewakili tren terkini dari inovasi yang dimaksud," ungkap Azra.

Pendapat senada juga dikemukakan Hafidz Abbas. Guru Besar UNJ ini menegaskan bahwa kelembagaan dan materi pembelajaran yang disajikan di beberapa sekolah berbasis Islam, mencerminkan kreativitas dan inovasinya untuk menjawab tantangan zaman.

"Pekerjaan selanjutnya, bagaimana inovasi tersebut menjadi semakin merata di seluruh penjuru Indonesia. Tidak hanya di beberapa sekolah dan madrasah saja," ujar Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) itu.

Sementara itu, Nevzat Chelik mengemukakan, inovasi apa pun yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam, tetaplah harus berpijak pada jati diri dan filosofi pendidikan Islam itu sendiri.

"Tidak bisa inovasi tersebut hanya sekadar mengopi apa yang ada dalam pendidikan konvensional," ungkapnya.

Pendapat Chelik didukung Norbani Binti Ismail. Dalam pandangan Norbani, dari alumni pendidikan Islam terbukti lahir juga berbagai tokoh pendidik kreatif dan emansipatif. Sebut saja misalnya Rahmah el-Yunusiah di Sumatera Barat. Tantangannya sekarang adalah, bagaimana sintesa antara pendidikan Islam dan model pendidikan kontemporer dapat terus dilanjutkan untuk melahirkan *blue print* visi dan misi yang terus kompatibel dengan dinamika sosial.

Shirley Baker menegaskan, satu hal yang tidak dapat diabaikan dalam berinovasi dan menjawab tantangan di dunia pendidikan adalah peran aktor pendidikan itu sendiri, terutama pemimpin lembaga pendidikan.

Di Amerika Serikat sendiri, menurut Baker, riset menunjukkan bahwa sekolah atau universitas yang dipimpin oleh para pemimpin yang kreatif dapat cepat berkembang, baik dari sisi akademis maupun tata manajerialnya.

Sementara menurut Masykuri Abdillah, pendidikan Islam yang baik dan komprehensif akan melahirkan peserta didik yang mampu menghargai perbedaan, bersikap terbuka, dan menjaga harmonitas sosial yang baik. Pendidikan tersebut akan berakar pada ajaran Islam yang kokoh tetapi melahirkan manfaat sosial yang nyata dan dihargai oleh semua kalangan. Di sinilah arti strategis kedalaman pendidikan Islam.

"Lembaga pendidikan Islam di Indonesia rata-rata berkomitmen untuk hal tersebut. Bahkan menebarkan kedamaian sebagai perwujudan Islam *rahmatan lil'alamin*," jelasnya. (ns/eae)

BERITA UJIAN

Ujian Tesis

MOHAMAD AINUR ROFIQ

Mahmud Mohamed Meftah Murad (bawah), mahasiswa Program Magister Konsentrasi Ilmu Politik, meraih yudisium Sangat Memuaskan dengan IPK 3.46 pada Ujian Promosi Magister yang digelar di Ruang Sidang pada 10 November 2017. Tesisnya berjudul *Subila Tahqiqu al-Mashalihati al-Wathaniyati fi dhilli al-Ma'uqati ad-Dakhiliyah wa at-Tadkhilati al-Kharijiyah fi al-Azmati al-Siyasiyah al-Libya (2012-20126)* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Sukron Kamil, Prof Dr Iik Arifin Mansurnoor, Prof. Dr. Masykuri Abdillah, dan Dr JM Muslimin. Promotor adalah Prof Dr Amany Burhanuddin Lubis (kanan).

Ujian Tesis

AHMAD SHODIKIN

Ahmad Shibghatullah Mujaddidi (bawah), mahasiswa Program Magister Konsentrasi Ekonomi Islam, meraih yudisium Sangat Memuaskan dengan IPK 3,51 pada Ujian Promosi Magister yang digelar di Ruang Sidang pada 8 November 2017. Tesisnya berjudul *Peran Strategis Baitul Maal Wat Tamwil dalam Mengatasi Praktik Rentenir: Studi BMT NU Jawa Timur* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Muhammad Bin Said, Dr JM Muslimin, dan Prof Dr Masykuri Abdillah. Promotor adalah Prof Dr Ahmad Rodoni (kanan).

GALERI FOTO

FOTO-FOTO DOK SPS UIN JAKARTA

Pimpinan dan staf Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta foto bersama dengan pimpinan IAIN Batusangkar, Sumatera Barat, di depan kampus IAIN Batusangkar, Rabu (15/11). Kunjungan ke IAIN Batusangkar tersebut merupakan salah satu agenda sosialisasi SPS UIN Jakarta ke beberapa perguruan tinggi di Sumatera Barat. Sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan program pendidikan magister dan doktor yang dibuka di SPs UIN Jakarta.

Ketua Program Doktor Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta Prof Dr Didin Saepuddin (kiri) didampingi Ketua Program Magister Dr JM Muslimin memberikan cinderamata kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Padang, Sumatera Barat, Dr Yufni Faisol, Kamis (16/11). Kunjungan ke UIN Padang merupakan salah satu agenda sosialisasi SPs UIN Jakarta ke beberapa perguruan tinggi Islam di Sumatera Barat.

Penanggung Jawab: Prof Dr Dede Rosyada **Redaktur:** Nanang Syaikhu **Editor:** Muhammad Adam Hesa **Desain Grafis:** Arief Mahmudi **Fotografer:** Jayadi **Sekretariat:** Tony Kurniawan, Nurbaini Futuhat Wulansari, Mohammad Ainur Rofiq **Alamat Redaksi:** Gedung Sekolah Pascasarjana Lt 3 Jl. Kertamukti No. 5 Pisangan Barat, Cireundeu, Ciputat Timur 15419 Telp. (021) 7401472-74709260 ext. 308 Faks: (021) 74700919, **E-Mail Redaksi:** sps@uinjkt.ac.id **Penerbit:** Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terbit sebulan dua sekali